

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masyarakat di era sekarang sangat membutuhkan informasi yang mudah diakses secara cepat. Salah satu media sistem informasi ini adalah *website*. *Website* adalah sebuah halaman situs yang dirancang sedemikian rupa oleh pembuatnya untuk menampilkan informasi tertentu. Selain menampilkan informasi, *website* juga digunakan sebagai media interaksi dengan pengunjung atau pembacanya. *Website* banyak digunakan oleh kalangan pengajar atau akademisi, pengusaha juga lembaga[1].

Lembaga panti asuhan yang di Indonesia hampir semua telah menggunakan sistem informasi berbasis website untuk menyebarkan informasi. Panti asuhan adalah sebuah lembaga kesejahteraan sosial yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dan yatim piatu. Memberikan tempat untuk berlindung, memberikan makan bagi kebutuhan lahiriah nya serta memberikan pendidikan bagi kebutuhan jangka panjang anak asuh didalam panti asuhan[2].

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dakwah amar makruf nahi munkar dan tajdid tidak henti-hentinya melontarkan ide-ide pemikiran baru dalam bidang dakwah yang lebih aktual dan mumpuni sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Bentuk dakwah tersebut ialah dakwah sosial artinya dakwah melalui amal usaha, atau aksi-aksi sosial yang bersentuhan langsung dengan kehidupan sosial, meliputi bidang dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan sosial. Dalam bidang dakwah yaitu mendirikan mesjid dan mushala atau surau, bidang ekonomi mendirikan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Investasi Emas Aisyiyah, koperasi dan perkebunan, bidang pendidikan mendirikan lembaga-lembaga pendidikan yang tersebar di seluruh penjuru tanah air, bidang kesehatan mendirikan rumah sakit dan poliklinik kesehatan, dan bidang sosial mendirikan panti asuhan, panti jompo, asuhan keluarga, panti bayi sehat dan rumah rehabilitasi cacat[3].

Panti Asuhan Muhammadiyah tersebar diberbagai pelosok indonesia. Kader-kader di didik menjadi pribadi yang mandiri dan berdedikasi bagi umat. Para kader di panti dengan segenap hati merawat, mendidik dan menjaga para anak asuhannya. Tidak ada rasa pilih kasih dengan anak asuh ataupun anak kandung. Para anak asuh diberikan tempat tidur yang layak, makan yang cukup dan disekolahkan disekolah formal [4]

Panti asuhan Muhammadiyah Sukamiskin Bandung adalah sebuah lembaga pelayanan sosial yang bertujuan membantu pemerintah dalam merealisasikan hak anak untuk mendapatkan penghidupan dan pendidikan yang layak bagi anak terlantar, dan yatim piatu dan anak korban kekerasan dalam rumah tangga maupun kekerasan seksual. Panti Asuhan ini memberikan pendidikan moral, pendidikan agama islam, etika dan ilmu bersosialisasi untuk membantu anak asuh dalam mencapai kehidupan yang sejahtera, bertanggung jawab dan menjadi pribadi yang mandiri guna melewati tantangan kehidupan diluar panti serta mampu melewati berbagai permasalahan[3].

Permasalahan yang terjadi di Panti Muhammadiyah Sukamiskin Bandung adalah tidak adanya sistem informasi website guna menyebarkan informasi panti kepada para donatur. Informasi umum mengenai penjelasan visi dan misi panti serta informasi data anak asuh penghuni panti yang masih berupa buku besar yang ditulis secara manual. Hal ini mengakibatkan donatur harus bertanya secara lisan kepada pengelola panti tentang jumlah data anak asuh dan menjadi hambatan dalam memberikan donasinya.

Selain itu panti memiliki sistem penerimaan donasi meskipun sudah bisa melalui transfer bank, namun bukti penerimaan donasi masih berupa kuitansi manual.

Website yang akan dirancang oleh penulis mengacu pada penelitian terdahulu yaitu: “Sistem Informasi Aplikasi Pelayanan Panti Sosial” yang ditulis oleh Roida Pakpahan pada tahun 2019 [5] dan jurnal berjudul “ Rancang Bangun Sistem Informasi Pengumpulan Dana Panti Asuhan Menggunakan Metode Crowdfunding dengan Model Situs Donasi’ yang ditulis oleh Deni Fadri pada tahun 2019[2]. Dari jurnal-jurnal tersebut penulis belajar tentang pembuatan sebuah web panti.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis berinisiatif untuk melakukan rancangan sistem informasi panti Asuhan Muhammadiyah Sukamiskin Bandung dalam bentuk website. Penulis membuat rancangan website yang berisi tentang visi dan misi panti, informasi anak asuh, informasi pengelola, informasi kegiatan panti, serta kolom untuk berdonasi. Penulis memilih metode prototype untuk membuat website ini. Metode ini banyak digunakan oleh para developer karena pengembang dan panti dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan website-nya[6].

Dengan perancangan sistem informasi ini, diharapkan dapat membantu penyebaran informasi panti asuhan Muhammadiyah Sukamiskin melalui media online. Pimpinan yayasan berharap dengan adanya *web* ini mampu mendatangkan banyak donatur yang berguna menyokong

kelangsungan hidup para anak asuhannya. Sehingga anak panti asuhan dapat berkembang seperti anak lain diluar panti dan menjadi harapan bangsa Indonesia.

Dari uraian permasalahan diatas, maka dari itu penulis menuangkan dalam sebuah laporan skripsi yang berjudul “PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH SUKAMISKIN BANDUNG BERBASIS WEB DENGAN METODE *PROTOTYPE*”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan menjadi identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sulitnya mencari sistem informasi tentang panti asuhan Muhammadiyah Sukamiskin Bandung
2. Tidak adanya *web* resmi membuat donatur tidak dapat informasi seputar panti

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mempermudah akses informasi panti.
2. Mempermudah donatur untuk memberikan berdonasi.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Aplikasi yang dibangun berbasis *website*.
2. Menampilkan visi, misi, agenda kegiatan, laporan kegiatan, tombol donasi.
3. Menampilkan biodata anak asuh yang tinggal dipanti.
4. Sistem ini tidak membahas pengadopsian anak.

1.5. Metode Penelitian

Dalam penyusunan Skripsi dan membangun aplikasi, penulis menggunakan metode penelitian. Sebagai acuannya metode penelitian yang dipakai adalah:

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

1. Studi literatur

Penulis melakukan pencarian data terhadap berbagai sumber yaitu makalah, jurnal dan buku. Studi literatur ini dilakukan guna memperkuat analisa dan informasi atau data yang akan diolah.

2. Teknik wawancara dan observasi

Penulis melakukan wawancara terhadap donatur, masyarakat dan pengelola panti sehingga dapat ditentukan identifikasi masalahnya.

3. Media *internet*

Penulis melakukan pengecekan terhadap media *internet* tentang data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil dari studi literatur. Dari media *internet* pula penulis mendapatkan sumber-sumber dan bahan bacaan guna mendukung penelitian ini.

1.5.2. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Pada pembangunan aplikasi Panti Asuhan Muhammadiyah ini menggunakan metode SDLC (*System Developmen Life Cycle*) dengan model *prototype*. *Protoype* memiliki ciri khas yang *evolusioner*. Sebuah metode yang mengerti dari segi *user*[6][7].

1.6. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran dalam menyusun laporan skripsi ini, maka penulis menerapkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian-uraian latar belakang penelitian, identifikasi, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, sistematika kepenulisan serta *time schedule* penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi mengenai teori-teori dan konsep-konsep yang mendukung terlaksananya penelitian ini, meliputi dasar konsep dan penelitian secara umum lainnya.

BAB III OBJEK METODE PENELITIAN

Berisi tentang penjelasan-penjelasan objek penelitian dan metode pengembangan sistem.

BAB IV RANCANGAN DAN HASIL PROGRAM

Berisi tentang rancangan antar muka sistem yang akan diusulkan, implementasi program dan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan yang didapatkan berdasarkan dari hasil penelitian, dan saran untuk pengembangan sistem bagi penelitian selanjutnya.